

## BOHRANG PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Judul Kegiatan** : Implementasi Sistem Informasi Lembaga Pemberdayaan Sempaja Timur  
Sebagai Percepatan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

**Identitas Ketua Tim Pelaksana**

**Nama Ketua** : Pitrascha Adytia S.T., M.T.

**NIDN/NIDK** : 1126038203

**Perguruan Tinggi** : STMik Widya Cipta Dharma

**Jumlah Anggota Tim** :

**Dana Disertai** :

### INDIKATOR PENILAIAN

No	Komponen	Opsi Komponen	Nilai	
			Penilai 1	Penilai 2
1	Kehadiran dan Pelaksanaan $((A+B+C+D+E)/10)$			
A	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	1 Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif		
		2 Presentasi sistematis atau penyampaian materi komunikatif		
		3 Presentasi sistematis dan penyampaian materi komunikatif	20	20
B	Kehadiran Pelaksana	1 Tim pelaksana, mahasiswa dan mitra tidak hadir lengkap		
		2 Tim pelaksana, mahasiswa dan mitra hadir lengkap namun terdapat stakeholder yang tidak dapat dikonfirmasi/ditanyai		
		3 Tim pelaksana, mahasiswa dan mitra hadir lengkap dan dapat dikonfirmasi/ditanyai keseluruhannya	20	20
C	Kesiapan dan Kelengkapan Pelaksana	1 Tim pelaksana nampak tidak memiliki persiapan dalam pelaksanaan money		
		2 Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam presentasi namun persiapan terhadap mitra sasaran dan waktunya kurang dipersiapkan		
		3 Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam	20	20

			presentasi dan persiapan terhadap mitra dan waktunya		
D	Ketepatan waktu	1	Tim pelaksana tidak hadir dalam meeting		
		2	Tim pelaksana terlambat hadir dan atau tidak mengikuti pelaksanaan meeting dari awal hingga selesai		
		3	Tim pelaksana hadir tepat waktu dan mengikuti pelaksanaan meeting hingga selesai	20	20
E	Kesesuaian substansi tulisan dengan materi presentasi	1	Substansi tidak sesuai		
		2	Substansi cukup sesuai		
		3	Substansi sesuai	20	20
2	Artikel publikasi berita pada media massa (cetak/elektronik) (A/10)				
A	Artikel publikasi berita pada media massa (cetak/elektronik).	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada draft artikel</li> <li>Ada/terbit pada media bukan sesuai ketentuan</li> <li>Ada/terbit pada media cetak/elektronik sesuai ketentuan tapi tidak lengkap menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana</li> </ul>		
		2	Ada draft/ editing artikel media massa sesuai ketentuan dan menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana		
		3	Artikel media massa sesuai ketentuan dan menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana hanya menunggu publish		
		4	Sudah terbit di media cetak/elektronik lokal, lengkap menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana		
		5	Sudah terbit di media cetak/elektronik nasional, menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana	100	100
3	Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 (A/10)				
A	Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada draft artikel</li> <li>Telah terbit namun bukan pada jurnal terakreditasi SINTA</li> </ul>		

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Telah terbit namun tidak sesuai dengan ketentuan</li></ul>			
		2	Ada draft artikel sesuai ketentuan			
		3	Ada bukti terbitan sesuai ketentuan			
		4	Ada bukti diterimadirektori/terbit sesuai ketentuan	70	70	
		5	Terpublikasi nasional terindeks Sinta			
4	Rekognisi SKS minimal 6 SKS ((A+B)/10)					
A	Rekognisi mahasiswa Ke 1	SKS	1	Tidak ada rekognisi SKS		
			2	Ada rekognisi SKS namun jumlahnya masih kurang dari ketentuan		
			3	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti namun nama mahasiswa yang tercantum belum disesuaikan dengan nama yang tertera pada proposal	25	25
			4	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti dan nama mahasiswa yang tertera sesuai dengan proposal		
B	Rekognisi mahasiswa Ke 2	SKS	1	Tidak ada rekognisi SKS		
			2	Ada rekognisi SKS namun jumlahnya masih kurang dari ketentuan		
			3	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti namun nama mahasiswa yang tercantum belum disesuaikan dengan nama yang tertera pada proposal	25	25
			4	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti dan nama mahasiswa yang tertera sesuai dengan proposal		
5	Karya Audio Visual (Video) ((A+B+C+D+E+F+G+I)/8)					
A	Channel Penayangan YouTube	1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada video</li><li>• Video belum diunggah di YouTube</li></ul>			

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video sudah diunggah di YouTube namun tidak diunggah di laman YouTube lembaga</li> </ul>		
		2	Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana		
		3	Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah memiliki subscriber lebih dari 500	20	20
B	Kualitas Video	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada video</li> <li>• Video belum diunggah di YouTube</li> <li>• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga dan resolusi di bawah 1080p</li> </ul>	0	.
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video sudah diunggah di YouTube dengan resolusi 1080p namun tidak diunggah di laman YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana atau</li> <li>• Video sudah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana memiliki resolusi di bawah 1080p</li> </ul>		10
		3	Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dengan resolusi video 1080p		15
C	Bentuk Video	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada video</li> <li>• Video belum diunggah di YouTube</li> <li>• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga dan masih merupakan kumpulan foto atau PowerPoint</li> </ul>		
		2	• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun bukan		

			<p>merupakan kumpulan foto/PowerPoint atau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Video sudah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun masih merupakan kumpulan foto/PowerPoint</li> </ul>		
		3	<p>Video sudah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan merupakan video pendek bukan kumpulan foto/PowerPoint</p>	10	10
D	Voice Over dan Running text/Text Title/Subtitle	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada video</li> <li>• Video belum diunggah di YouTube</li> <li>• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga dan tidak terdapat voice over, subtitle, dan running text</li> </ul>		
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun terdapat voice over, subtitle, dan running text</li> <li>• Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun tidak terdapat voice over, subtitle, dan running text</li> </ul>		
		3	<p>Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan terdapat voice over, subtitle, dan running text</p>	15	15
E	Penyebutan Program dan Sumber dana	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada video</li> <li>• Video belum diunggah di YouTube</li> <li>• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga dan Tidak menyebutkan sumber pendanaan dan nama program</li> </ul>		

F		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun hanya menyebutkan nama program/sumber pendanaan atau ada kesalahan pada logo walau penyebutannya benar</li> <li>• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun tidak menyebutkan sumber pendanaan dan nama program</li> </ul>		
		3	Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah menyebutkan nama program serta sumber pendanaan secara benar	10	10
	Cerita dan Penggambaran	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada video</li> <li>• Video belum diunggah di YouTube</li> <li>• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga dan Tidak menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian</li> </ul>		
		2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun Tidak menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian</li> <li>• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun telah menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian</li> </ul>		
		3	Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi	10	10

			Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian		
G	Daya Tarik, Transisi dan Stabilitas	1	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada video</li><li>Video belum diunggah di YouTube</li><li>Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga dan Tidak menarik/bagus</li></ul>		
		2	<ul style="list-style-type: none"><li>Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun Tidak menarik/bagus</li><li>Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun video menarik dan bagus</li></ul>		
		3	Video telah diunggah di YouTube lembaga/ instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan video menarik dan bagus	10	10
	Jumlah viewers video	1	Tidak ada viewers		
		2	Jumlah viewers < 25	1	1
		3	Jumlah viewers 25-50		
		4	Jumlah viewers 50-100		
		5	Jumlah viewers > 100		
6	Karya Visual (Poster) ((A+B+C)/10)				
A	Format Poster <ul style="list-style-type: none"><li>Ukuran 100cm*60 cm</li><li>Portrait (vertikal)</li><li>Mencantumkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbudristek</li></ul>	1	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada poster</li><li>Ada namun, ukuran poster tidak sesuai ketentuan dan tidak mencantumkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbudristek</li></ul>		
		2	<ul style="list-style-type: none"><li>Ukuran poster tidak sesuai ketentuan namun telah mencantumkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbudristek</li></ul>		

			• Ukuran poster sesuai ketentuan namun tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbudristek	20	20
		3	Format Poster telah sesuai ketentuan. Ukuran poster sesuai ketentuan dan telah menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbudristek		
B	Isi/Substansi Poster	1	Tidak ada poster		
		2	Poster tidak menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian		
		3	Poster telah menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	30	30
C	Daya Tarik, Warna dan Layout	1	Tidak ada poster		
		2	Ada namun tidak menarik, warna monoton dan layout tidak terkesan rapih		
		3	Ada namun kurang menarik dari segi warna, dan layout		
		4	Poster menarik dalam warna dan layout	30	30
3	Penggunaan Anggaran 70% ((A+B+C)/10)				
A	Dokumen Laporan Penggunaan Anggaran	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen laporan penggunaan anggaran tidak ada/belum diunggah</li> <li>Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah namun tidak disertai kwitansi dan bukti dukung</li> <li>Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kwitansi dan bukti dukung namun kwitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan</li> </ul>	0	
		2	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah		





# L P P M

Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat

tele. 0541-748571 fax. 0541-768332

Website <http://lppm.unkl.ac.id>

email [lppm@unkl.ac.id](mailto:lppm@unkl.ac.id)



			dengan disertai kwitansi dan bukti dukung namun beberapa kwitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan		
		3	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kwitansi dan bukti dukung dan telah sesuai dengan ketentuan		40
B	Penggunaan Anggaran 70% dengan SBM	1	Penggunaan anggaran tidak sesuai dengan ketentuan pada SBM 2024		
		2	Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan SBM 2024		
		3	Penggunaan komponen anggaran sesuai dengan ketentuan dalam SBM 2024	30	30
C	Penggunaan Anggaran 70% dengan Panduan dan Komponennya	1	Penggunaan anggaran tidak sesuai dengan ketentuan dalam panduan dan komponen penganggaran tidak dimasukkan sesuai tempatnya		
		2	Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan ketentuan dalam panduan namun komponen penganggaran telah dimasukkan sesuai tempatnya		
		3	Penggunaan komponen anggaran sesuai dengan ketentuan dalam panduan dan komponen penganggaran telah dimasukkan sesuai tempatnya	30	30
D	<b>PENYERAPAN DAN KEBERDAYAAN ((A+B+C+D+E+F+G)/10)</b>				
A	Peningkatan level keberdayaan bidang Ke I pada mitra sasaran  (1 bidang masalah) (pilih sesuai dengan kriteria kegiatan/ permasalahan mitra) • Aspek Produksi • Aspek Manajemen • Aspek Pemasaran	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan		
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	25	
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang		50

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek Sosial Kemasyarakatan</li> </ul>		terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya		
B	Peningkatan level keberdayaan bidang ke 1 pada mitra sasaran  (1 bidang masalah) (pilih sesuai dengan konteks kegiatan/ permasalahan mitra)	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan		
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	25	
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya		50
C	Persen peningkatan level keberdayaan bidang ke 1 pada mitra sasaran	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan / level keberdayaan tidak terkuantifikasi		
		2	Tidak memuaskan : peningkatan <= 20%		
		3	Cukup memuaskan : peningkatan 21 - 50%		
		4	Memuaskan : peningkatan 51 % - 70%		
		5	Sangat memuaskan : peningkatan >70%	25	25
D	Persen peningkatan level keberdayaan bidang ke 2 pada mitra sasaran	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan / level keberdayaan tidak terkuantifikasi		
		2	Tidak memuaskan : peningkatan <= 20%		
		3	Cukup memuaskan : peningkatan 21 - 50%		
		4	Memuaskan : peningkatan 51 % - 70%		
		5	Sangat memuaskan : peningkatan >70%	25	25
E	Penerapan teknologi dan inovasi	1	Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran atau hanya menerapkan satu bidang permasalahan pada mitra sasaran		
		2	Ada penerapan teknologi dan inovasi yang diterapkan untuk dua bidang masalah, namun		

			tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi)		
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan mulai menggunakan/menerapkan)		
		4	(Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan telah memanfaatkan)		35
		5	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	50	
F	Kehadiran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa ke lokasi mitra sasaran	1	Tidak pernah hadir ke lokasi kegiatan		
		2	Tim pelaksana hadir < 3 kali kedatangan ke lokasi mitra	20	
		3	Tim pelaksana hadir > 3 kali kedatangan ke lokasi mitra		50
G	Partisipasi dan peran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa	1	Tidak semua tim pelaksana memiliki peran dalam pemberdayaan/Distribusi pembagian tugas dan peran tidak ada		
		2	Pembagian peran tim pelaksana dalam pemberdayaan tidak sesuai kepihakan		
		3	Seluruh tim pelaksana dan mahasiswa memiliki peran dalam melakukan pemberdayaan	50	50
TOTAL				77,5	83,6

Catatan:

Penilai 1: Pengabdian berjalan dengan baik dan cerumi, Luaran Video perlu diupload di sini agar viewer lebih terdistribusi. Poster perlu ucapan terima kasih pemberi dana (revisi) Cek judul aktual publikasi. Peningkatan manajemen dan social sudah > 30%;

Penilai 2: Laporan pengabdian sudah berjalan dengan baik perlu diupload hari Luaran poster agar bisa dengan terdistribusi. Video perlu diupload dengan terdistribusi. Publikasi peningkatan manajemen harus segera diupload dan diupload.

Samarinda, 03 Oktober 2024

Penilai 1,



Prof. Rully Agung Nugroho, M.Sc., Ph.D  
NIDN. 0023077304

Penilai 2,



Dr. apt. Dadi Kuncoro, M.Farm  
NIP. 198209012008121003

Mengetahui,  
Ketua LPPM PM



Dr. Ir. H. Marlan Kustiawan, Ph.D  
NIDN. 1114038501



### PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

### PROPOSAL PENGABDIAN 2025

ID Proposal: 302da6f0-15dc-4aa8-8a46-79d739035b69

Rencana Pelaksanaan Pengabdian : tahun 2025 s.d. tahun 2025

## 1. JUDUL PENGABDIAN

Digitalisasi Layanan Parkir Tepi Jalan Umum: Pendampingan Implementasi Sistem Pembayaran Non Tunai Berbasis QRIS di Kota Samarinda

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pengabdian Masyarakat Pemula	Transportasi - Digitalisasi	1	2025

## 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index	Rumpun Ilmu
PITRASACHA ADYTIA Ketua Pengusul	STMIK Widya Cipta Dharma	Sistem Informasi	Memastikan kegiatan pengabdian menghasilkan luaran yang dijanjikan, seperti aplikasi yang terimplementasi, laporan kegiatan, video dokumentasi, dan peningkatan kapasitas mitra.	<a href="#">6701521</a>	-	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
WAHYUNI Anggota Pelaksana	STMIK Widya Cipta Dharma	Teknik Informatika	Mengkoordinasikan pelatihan dan pendampingan teknis kepada petugas parkir dalam menggunakan aplikasi Android dan melakukan transaksi QRIS.	<a href="#">6716026</a>	-	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
RIZKY ZAKARIYYA RASYAD Anggota Pelaksana	STMIK Widya Cipta Dharma	Bisnis Digital	Mengelola tim pelaksana kegiatan, termasuk membagi tugas kepada anggota pengabdian sesuai dengan keahlian masing-masing.	<a href="#">6852202</a>	-	ILMU MANAJEMEN

## 3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas
BAI FATHUR RAYHAN  Mahasiswa	2241032	STMIK Widya Cipta Dharma	Sistem Informasi	Berperan aktif dalam proses pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi e-parkir, termasuk mendampingi petugas parkir saat simulasi dan uji coba transaksi non tunai menggunakan QRIS.
ANDI FIKRI  Mahasiswa	2143098	STMIK Widya Cipta Dharma	Teknik Informatika	Menyusun laporan kegiatan harian dan rekap data transaksi percobaan, sebagai bagian dari bahan evaluasi tim pengabdian.

#### 4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/ CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

##### Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: Kelompok Juru Parkir Tepi Jalan Umum Kota Samarinda
Pimpinan Mitra	: Fathurrahman Arisandi Febriand
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Pekerja/Tenaga Kesehatan di Puskesmas/Posyandu
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Sosial kemasyarakatan
Jumlah Anggota Kelompok	: 10
Provinsi	: KALIMANTAN TIMUR
Kabupaten/Kota	: Kota Samarinda
Kecamatan	: LOA JANAN ILIR
Desa/Kelurahan	: HARAPAN BARU
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Perum BRL Blok D.2 RT 025 Harapan Baru, Samarinda
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	<a href="#">Lihat</a>
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	<a href="#">Lihat</a>

#### 5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.	Pertama, melalui pelatihan dan edukasi yang diberikan kepada jukir, mereka akan memperoleh keterampilan baru yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan mereka serta membuka peluang untuk mendapatkan penghasilan lebih baik. Kedua, dengan memperkenalkan sistem pembayaran non-tunai yang efisien, kegiatan ini mendorong inovasi dalam layanan publik dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih baik bagi para pengusaha lokal. Selain itu, pendampingan ini juga berkontribusi pada pengembangan infrastruktur digital di kota-kota melalui penerapan teknologi modern dalam sistem parkir. Dengan demikian, kegiatan ini

	tidak hanya mendukung peningkatan kualitas lapangan kerja tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih dinamis.
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	Pertama- tama, melalui pelatihan dan edukasi tentang teknologi pembayaran digital, jukir dapat meningkatkan keterampilan mereka yang berkontribusi pada pengembangan SDM yang berkualitas. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong penggunaan sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari serta memfasilitasi akses pendidikan bagi jukir dari berbagai latar belakang. Dengan memberikan kesempatan kepada perempuan dan pemuda untuk terlibat sebagai jukir atau dalam program pelatihan ini, kita mendukung kesetaraan gender dan pemberdayaan kelompok-kelompok tersebut. Terakhir, dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif bagi penyandang disabilitas di sektor parkir melalui sistem non-tunai yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh semua orang akan memperkuat peran mereka dalam masyarakat.

#### 6. (SDGs)

SDGs terkait	Uraian Kegiatan
Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	pendampingan jukir dalam penggunaan teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan keterampilan, sehingga menciptakan pekerjaan yang lebih baik dan berkelanjutan;
Industri, Inovasi dan Infrastruktur	dengan mendampingi jukir dalam penggunaan sistem pembayaran digital, infrastruktur transportasi perkotaan menjadi lebih efisien dan mendorong inovasi dalam pengelolaan parkir serta memfasilitasi adopsi teknologi baru di masyarakat;
Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	pendampingan jukir membantu menciptakan sistem parkir yang lebih teratur dan efisien melalui penerapan pembayaran digital;
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	dengan adanya sistem pembayaran digital yang didukung oleh pendampingan jukir, transaksi menjadi lebih transparan dan akuntabel.

#### 7. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	IKU kedua yakni Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus dimana direkognisi sebanyak 6 sks dimana melibatkan sebanyak dua mahasiswa aktif
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan	Sedangkan pada IKU kelima dosen berkegiatan diluar kampus sehingga memiliki hasil karya yang dapat didiseminasikan sebagai hasil penelitian dosen.

#### 8. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Pengetahuan	Tercapai	1. Peningkatan kemampuan anggota dalam melakukan transaksi dengan lancar (80%) 2. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang penggunaan metode pembayaran baru (50%) 3. Dilakukannya dukungan teknis langsung dilapangan (50%) 4. Tersedianya sumber daya tambahan bagi anggota agar mereka dapat belajar secara mandiri kapan saja diperlukan.(80%) 5. Dilaksanakannya evaluasi berkala (50%) 6. Dilaksanakannya dukungan teknis berkelanjutan melalui hotline atau platform komunikasi lainnya (50%)
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	<a href="https://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/pks">https://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/pks</a> Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo
1	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	Terbit	kaltimpost
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	youtube
1	Karya visual	Poster	Tercapai	akan d HKI kan

## 9. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

**Total RAB : Rp. 25.000.000**

**Total Teknologi dan Inovasi Rp. 12.500.000 (50.00%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	jasa desain logo dan asset desain pembuatan sistem	Paket	1	2.000.000	2.000.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	sewa server / virtual machine selama 1 tahun	Unit	1	5.000.000	5.000.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi	Biaya Program Perangkat Lunak	Unit	1	5.500.000	5.500.000	<a href="#">Lihat</a>



Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
	Tepat Guna	yang dibangun					

**Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 2.500.000 (10.00%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/ Asisten Pelaksanaan kegiatan	Biaya jasa Pengembang sistem informasi	OJ	30	50.000	1.500.000	-
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	biaya upah asistensi lapangan	OH	10	100.000	1.000.000	-

**Total Biaya Pelatihan Rp. 5.000.000 (20.00%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Biaya sewa ruangan	OK (kali)	1	2.500.000	2.500.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	makan siang peserta pelatihan 4 hari untuk 10 orang (makan dan snack)	OK (kali)	50	50.000	2.500.000	-

**Total Biaya Perjalanan Rp. 3.750.000 (15.00%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	transport menuju lokasi	OK (kali)	10	175.000	1.750.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Saku	uang saku orang peserta	OH	10	200.000	2.000.000	-

**Total Biaya Lainnya Rp. 1.250.000 (5.00%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	Video	Paket	1	100.000	100.000	-
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	Publikasi Media Masa	Paket	1	550.000	550.000	-
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Publikasi jurnal	Paket	1	600.000	600.000	-

**10. Dokumen Pendukung**

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	<a href="#">Lihat</a>

**11. Dokumen Pendukung Lainnya**

Kategori	Nama Mitra	File
----------	------------	------



## Isian Substansi Proposal

### SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

#### RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMULA

*Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian*

#### A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.  
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

Digitalisasi parkir merupakan penerapan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan pengelolaan sistem parkir. Adapun beberapa aspek penting dari digitalisasi parkir salah satunya adalah pembayaran digital. Pembayaran digital memungkinkan pengguna untuk membayar biaya parkir melalui aplikasi atau mesin pembayaran otomatis, tanpa perlu menggunakan uang tunai (1). Keuntungan dari pembayaran digital antara lain: 1. pengguna dapat menghindari antrian panjang dan proses pembayaran yang rumit (2); 2. Pembayaran digital mengurangi risiko kehilangan uang tunai dan penipuan yang sering terjadi dalam transaksi tunai, sehingga meningkatkan rasa aman bagi pengguna saat melakukan pembayaran (1); 3. Sistem pembayaran digital memungkinkan pengelola parkir untuk mengumpulkan dan menganalisis data transaksi secara real-time (2). Salah satu jenis parkir adalah Parkir tepi jalan umum, yaitu jenis parkir yang biasanya dikelola oleh dinas perhubungan dan memerlukan pembayaran retribusi.

Parkir tepi jalan umum di Samarinda merupakan bagian penting dari sistem transportasi kota yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan parkir kendaraan di area perkotaan yang padat. Pemerintah Kota Samarinda telah menetapkan tarif parkir tepi jalan umum yang mengalami kenaikan. Menurut Peraturan Wali Kota (Perwali) Nomor 8 Tahun 2023, tarif untuk kendaraan roda dua adalah Rp 3.000, roda empat Rp 5.000, dan kendaraan lebih dari empat roda Rp 10.000 (3). Meskipun potensi pendapatan dari retribusi parkir sangat besar, pengelolaan parkir di Samarinda masih menghadapi tantangan, termasuk keberadaan juru parkir liar dan kurangnya lahan parkir yang memadai. Menurut data dari Dinas Pendapatan Daerah, potensi pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor parkir di Samarinda sangat besar, dengan estimasi mencapai Rp 54 miliar per tahun jika dikelola dengan baik (4).

Selain itu Pemerintah Kota Samarinda telah meluncurkan sistem pembayaran parkir non-tunai yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran melalui aplikasi atau metode digital lainnya (5). Ini bertujuan untuk mengurangi transaksi tunai dan meningkatkan efisiensi. Sejak diluncurkannya sistem pembayaran non-tunai, terdapat peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam bertransaksi secara digital(6). Namun, selain itu, masih ada masalah yang dihadapi setelah Pemerintah Kota Samarinda menggunakan pembayaran parkir non tunai, antara lain: 1. Walau terjadi peningkatan, namun penggunaan pembayaran parkir non- tunai masih belum maksimal, hal tersebut tergambar dalam gambar 1; 2. Aplikasi parkir non tunai sering mengalami error, sehingga menghambat pembayaran parkir non-tunai, dapat dilihat pada gambar 2; 3. Sistem parkir di Samarinda masih dianggap kacau, oleh karena itu Wali Kota Samarinda memerintahkan untuk mengaudit Dinas perhubungan secara menyeluruh yang dapat dilihat pada gambar 3; 4. Pencatatan yang masih manual yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 1. Sudah ada tanda E-Parking tapi masih belum maksimal



Gambar 2. Sistem mengalami error



Gambar 3. Berita mengenai sistem parkir di Samarinda

REKAPITULASI DATA SETORAN PARKIR  
KOTA SAMARINDA  
DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAMARINDA

No	WILAYAH	LOKASI	NO. SURAT	NO. SURAT	NO. SURAT
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...
16	...	...	...	...	...
17	...	...	...	...	...
18	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...
21	...	...	...	...	...
22	...	...	...	...	...
23	...	...	...	...	...
24	...	...	...	...	...
25	...	...	...	...	...
26	...	...	...	...	...
27	...	...	...	...	...
28	...	...	...	...	...
29	...	...	...	...	...
30	...	...	...	...	...
31	...	...	...	...	...
32	...	...	...	...	...
33	...	...	...	...	...
34	...	...	...	...	...
35	...	...	...	...	...
36	...	...	...	...	...
37	...	...	...	...	...
38	...	...	...	...	...
39	...	...	...	...	...
40	...	...	...	...	...
41	...	...	...	...	...
42	...	...	...	...	...
43	...	...	...	...	...
44	...	...	...	...	...
45	...	...	...	...	...
46	...	...	...	...	...
47	...	...	...	...	...
48	...	...	...	...	...
49	...	...	...	...	...
50	...	...	...	...	...
51	...	...	...	...	...
52	...	...	...	...	...
53	...	...	...	...	...
54	...	...	...	...	...
55	...	...	...	...	...
56	...	...	...	...	...
57	...	...	...	...	...
58	...	...	...	...	...
59	...	...	...	...	...
60	...	...	...	...	...
61	...	...	...	...	...
62	...	...	...	...	...
63	...	...	...	...	...
64	...	...	...	...	...
65	...	...	...	...	...
66	...	...	...	...	...
67	...	...	...	...	...
68	...	...	...	...	...
69	...	...	...	...	...
70	...	...	...	...	...
71	...	...	...	...	...
72	...	...	...	...	...
73	...	...	...	...	...
74	...	...	...	...	...
75	...	...	...	...	...
76	...	...	...	...	...
77	...	...	...	...	...
78	...	...	...	...	...
79	...	...	...	...	...
80	...	...	...	...	...
81	...	...	...	...	...
82	...	...	...	...	...
83	...	...	...	...	...
84	...	...	...	...	...
85	...	...	...	...	...
86	...	...	...	...	...
87	...	...	...	...	...
88	...	...	...	...	...
89	...	...	...	...	...
90	...	...	...	...	...
91	...	...	...	...	...
92	...	...	...	...	...
93	...	...	...	...	...
94	...	...	...	...	...
95	...	...	...	...	...
96	...	...	...	...	...
97	...	...	...	...	...
98	...	...	...	...	...
99	...	...	...	...	...
100	...	...	...	...	...

Gambar 4. Pencatatan Setoran Yang Masih Manual

Acrivox merupakan kelompok Parkir Tepi Jalan Umum Kota Samarinda, yang merupakan kelompok masyarakat binaan dengan penugasan langsung dari Dinas Perhubungan Kota Samarinda. Kelompok ini terdiri dari para petugas parkir yang bertugas di berbagai ruas jalan utama di Kota Samarinda, dan memiliki struktur organisasi di bawah koordinasi seorang Komandan Regu yang ditunjuk oleh Dishub. Kelompok ini memiliki peran penting dalam pengelolaan parkir di ruang publik dan menjadi ujung tombak dalam memberikan layanan kepada masyarakat pengguna jalan. Namun, dalam pelaksanaan tugasnya, sistem pembayaran parkir yang masih dominan secara tunai sering kali menyulitkan proses pencatatan, memunculkan risiko kebocoran pendapatan, serta menyulitkan pelaporan dan akuntabilitas setoran. Melalui kegiatan pengabdian ini, mitra akan diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi pembayaran non-tunai berbasis QRIS menggunakan perangkat Android. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas teknologi petugas parkir, menciptakan sistem yang lebih transparan dan efisien, serta mendukung inisiatif digitalisasi layanan publik di tingkat akar rumput. Acrivox sebagai mitra dipilih karena: 1. Mewakili kelompok masyarakat dengan struktur informal yang jelas; 2. Memiliki anggota yang aktif menjalankan tugas layanan publik; 3. Berada di wilayah operasional yang strategis untuk implementasi sistem parkir digital; 4. Telah menunjukkan komitmen untuk berpartisipasi dalam pelatihan dan adopsi teknologi baru; 5. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi percontohan digitalisasi retribusi parkir berbasis masyarakat yang potensial untuk direplikasi di wilayah lain

Kegiatan yang akan dilakukan terkait dengan beberapa tujuan SDGs, yaitu: 1. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, pendampingan jukir dalam penggunaan teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan keterampilan, sehingga menciptakan pekerjaan yang lebih baik dan berkelanjutan; 2. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur, dengan mendampingi jukir dalam penggunaan sistem pembayaran digital, infrastruktur transportasi perkotaan menjadi lebih efisien dan mendorong inovasi dalam pengelolaan parkir serta memfasilitasi adopsi teknologi baru di masyarakat; 3. Kota dan Komunitas Berkelanjutan, pendampingan jukir membantu menciptakan sistem parkir yang lebih teratur dan efisien melalui penerapan pembayaran digital; 4. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab, dengan adanya sistem pembayaran digital yang didukung oleh pendampingan jukir, transaksi menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Selain berkaitan dengan SDGs, kegiatan ini juga berhubungan dengan Indeks Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yaitu IKU kedua dan IKU kelima. IKU kedua yakni Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus dimana direkognisi sebanyak 6 sks dimana melibatkan sebanyak dua mahasiswa aktif. Sedangkan pada IKU kelima dosen berkegiatan diluar kampus sehingga memiliki hasil karya yang dapat didiseminasikan sebagai hasil penelitian dosen.

Kegiatan ini juga berkaitan dengan 8 Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam Asta Cita yakni Misi 3 yaitu meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur. Selain itu juga berkaitan dengan Misi 4 yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas. Selain berkaitan dengan Asta Cita, kegiatan ini juga berkaitan dengan bidang fokus RIRN 2017-2045 yakni dalam bidang Transportasi dimana menjadi solusi dari kebutuhan/tantangan dalam bidang digitalisasi.

## B. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan Prioritas

**Permasalahan prioritas** dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 1 (satu) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarnya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- c. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Juru parkir (jukir) memiliki peran yang signifikan dalam implementasi dan keberhasilan sistem pembayaran parkir digital. Jukir berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dan sistem pembayaran digital. Mereka dapat memberikan informasi kepada pengguna tentang cara menggunakan aplikasi atau metode pembayaran digital, serta menjelaskan manfaatnya(7). Dalam proses transisi dari sistem parkir tradisional ke digital, jukir dapat membantu pengguna yang mungkin kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru, seperti aplikasi mobile untuk pembayaran (8). Jukir tetap bertanggung jawab untuk mengawasi area parkir dan memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan benar melalui sistem digital yang ada (9). Jukir dapat memberikan umpan balik mengenai masalah teknis atau tantangan yang dihadapi oleh pengguna saat menggunakan sistem pembayaran digital kepada pengelola parkir untuk perbaikan lebih lanjut (10).

Acrivox sebagai mitra dipilih karena Acrivox mewakili kelompok masyarakat dengan struktur informal yang jelas. Selain itu Acrivox juga memiliki anggota yang aktif menjalankan tugas layanan publik dan berada di wilayah operasional yang strategis untuk



implementasi sistem parkir digital. Acrivox juga telah menunjukkan komitmen untuk berpartisipasi dalam pelatihan dan adopsi teknologi baru dan diharapkan dapat menjadi percontohan digitalisasi retribusi parkir berbasis masyarakat yang potensial untuk direplikasi di wilayah lain. Namun, dalam pelaksanaan tugasnya Acrivox mengalami beberapa masalah yakni:

1. Anggota kelompok masih kekurangan pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi baru, seperti aplikasi pembayaran digital atau perangkat keras terkait. Hal tersebut dapat menghambat sosialisasi pembayaran non-tunai kepada masyarakat sehingga pembayaran non-tunai menjadi tidak maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, sistem pembayaran parkir yang masih dominan secara tunai sering kali menyulitkan proses pencatatan, memunculkan risiko kebocoran pendapatan, serta menyulitkan pelaporan dan akuntabilitas setoran.
2. Proses pencatatan yang sulit, risiko kebocoran pendapatan, pelaporan dan akuntabilitas setoran yang tidak transparan dan sulit.
3. Beberapa anggota kelompok mungkin merasa nyaman dengan metode tradisional dan enggan beradaptasi dengan sistem baru, sehingga menghambat implementasi pembayaran digital.

Dengan adanya kegiatan pendampingan kepada kelompok anggota Acrivox dalam melakukan pembayaran parkir non-tunai, maka keterampilan para anggota terhadap teknologi baru untuk pembayaran non tunai meningkat, sehingga sosialisasi kepada masyarakat pun berjalan dengan maksimal. Selain itu akan mengurangi resiko kebocoran pendapatan, dan terjadinya transparansi dalam pelaporan.

### Solusi

**Solusi permasalahan** dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Dalam menghadapi masalah yang dihadapi anggota kelompok Acrivox terhadap implementasi pembayaran parkir non-tunai, maka ditawarkan solusi yakni pendampingan terhadap anggota-anggota tersebut. Adapun yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan program pelatihan rutin untuk anggota mengenai penggunaan teknologi pembayaran digital, termasuk aplikasi dan perangkat keras. Materi pelatihan bisa mencakup penggunaan aplikasi, troubleshooting dasar, serta cara menjelaskan kepada pengguna tentang proses pembayaran non-tunai.

2. Melibatkan anggota dalam kampanye sosialisasi untuk menjelaskan manfaat sistem pembayaran non-tunai kepada masyarakat.
3. Memberikan dukungan teknis langsung di lapangan saat anggota mulai menggunakan sistem baru, termasuk bantuan dalam menangani masalah teknis yang mungkin muncul.
4. Menyediakan materi edukatif seperti panduan penggunaan aplikasi, video tutorial, atau brosur informasi tentang prosedur pembayaran non-tunai.
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja anggota setelah implementasi sistem baru serta meminta umpan balik dari mereka mengenai pengalaman penggunaan teknologi.
6. Menawarkan dukungan teknis berkelanjutan melalui hotline atau platform komunikasi lainnya untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang mungkin timbul setelah pelatihan awal.

Dari solusi-solusi yang ditawarkan, diharapkan dapat menghasilkan luaran-luaran sebagai berikut:

1. Setelah mengikuti pelatihan, maka anggota diharapkan dapat melakukan transaksi dengan lancar dan membantu pengguna saat diperlukan.
2. Dengan melibatkan anggota untuk sosialisasi kepada masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan metode pembayaran baru serta membangun kepercayaan terhadap sistem tersebut. Sehingga pembayaran parkir non-tunai dapat berjalan dengan maksimal.
3. Dengan memberikan dukungan teknis secara langsung, maka akan tersedia solusi cepat untuk masalah yang dihadapi oleh anggota sehingga mereka tidak merasa tertekan atau bingung.
4. Dengan adanya materi edukatif, maka hal tersebut dapat memberikan sumber daya tambahan bagi anggota agar mereka dapat belajar secara mandiri kapan saja diperlukan.
5. Dengan dilakukannya evaluasi maka dapat mengidentifikasi area perbaikan baik dari sisi teknologi maupun pelatihan agar pendampingan lebih efektif di masa mendatang.
6. Dengan menawarkan dukungan teknis berkelanjutan, maka dapat memastikan bahwa petugas parkir merasa didukung secara terus-menerus sehingga mereka lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya.

Berikut adalah tabel solusi dan luaran yang akan dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Tabel 1. Tabel Solusi dan Luaran Beserta Target yang Akan Dicapai

Solusi	Luaran	Target (Peningkatan)
Mengadakan program pelatihan rutin untuk anggota mengenai penggunaan teknologi pembayaran digital, termasuk aplikasi dan perangkat keras. Materi pelatihan bisa mencakup penggunaan aplikasi, troubleshooting dasar, serta cara menjelaskan kepada pengguna tentang proses pembayaran non-tunai.	Anggota diharapkan dapat melakukan transaksi dengan lancar dan membantu pengguna saat diperlukan.	Peningkatan kemampuan anggota dalam melakukan transaksi dengan lancar (80%)



Melibatkan anggota dalam kampanye sosialisasi untuk menjelaskan manfaat sistem pembayaran non-tunai kepada masyarakat.	Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan metode pembayaran baru serta membangun kepercayaan terhadap sistem tersebut. Sehingga pembayaran parkir non-tunai dapat berjalan dengan maksimal.	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang penggunaan metode pembayaran baru (50%)
Memberikan dukungan teknis langsung di lapangan saat anggota mulai menggunakan sistem baru, termasuk bantuan dalam menangani masalah teknis yang mungkin muncul.	Dengan memberikan dukungan teknis secara langsung, maka akan tersedia solusi cepat untuk masalah yang dihadapi oleh anggota sehingga mereka tidak merasa tertekan atau bingung.	Dilakukannya dukungan teknis langsung di lapangan (50%)
Menyediakan materi edukatif seperti panduan penggunaan aplikasi, video tutorial, atau brosur informasi tentang prosedur pembayaran non-tunai.	Dapat memberikan sumber daya tambahan bagi anggota agar mereka dapat belajar secara mandiri kapan saja diperlukan.	Tersedianya sumber daya tambahan bagi anggota agar mereka dapat belajar secara mandiri kapan saja diperlukan. (80%)
Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja anggota setelah implementasi sistem baru serta meminta umpan balik dari mereka mengenai pengalaman penggunaan teknologi.	dapat mengidentifikasi area perbaikan baik dari sisi teknologi maupun pelatihan agar pendampingan lebih efektif di masa mendatang.	Dilaksanakannya evaluasi berkala (50%)
Menawarkan dukungan teknis berkelanjutan melalui hotline atau platform komunikasi lainnya untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang mungkin timbul setelah pelatihan awal.	Dengan menawarkan dukungan teknis berkelanjutan, maka dapat memastikan bahwa petugas parkir merasa didukung secara terus-menerus sehingga mereka lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya.	Dilaksanakannya dukungan teknis berkelanjutan melalui hotline atau platform komunikasi lainnya (50%)

Adapun rencana target luaran pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Jenis Luaran dan Indikator Capaian

No.	Jenis Luaran	Link/Channel	Indikator Capaian
1	Artikel di jurnal nasional ber ISSN	Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo	Published
2	Artikel di media massa elektronik	<a href="https://kaltimpost.jawapos.com/">https://kaltimpost.jawapos.com/</a>	online
3	Konten Video Pelaksanaan Kegiatan	STMIK Widya Cipta Dharma	Published

4	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Poster		HKI
---	---------------------------------------	--	-----

Adapun hasil riset dari tim pengusul yang berkaitan dengan dengan kegiatan pengabdian ini adalah tim pengusul pernah melakukan kajian terhadap Impelementasi Smart City Kota Samarinda pada tahun 2022. Selain itu tim pengusul juga merupakan Staff Ahli Smart City Kota Samarinda Sebagai Penyangga IKN dan juga sebagai Relawan TIK Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu pernah juga dilakukan penelitian mengenai Implementasi Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Parkir Non Tunai di kota Samarinda (11). Dari hasil riset dan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan terhadap petugas parkir, khususnya pada anggota Acrivox sangat dibutuhkan guna memaksimalkan pembayaran parkir non-tunai.

Adapun pengalaman dari tim pengusul adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pengalaman Tim Pengusul

Nama	Peran	Pengalaman Pengabdian Yang Terkait
Pitrasacha Adytia, S.T., M.T.	Ketua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staff Ahli Smart City Kota Samarinda Sebagai Penyangga IKN</li> <li>2. Staff Ahli Literasi Digital Sekolah Kota Samarinda Sebagai Mitra IKN</li> <li>3. Kajian Implementasi Smart City Kota Samarinda 2022</li> <li>4. Pengembangan Sistem Informasi Taman Nasional Kutai 2022</li> <li>5. Penguatan Literasi Digital Staff Pelayanan Publik di Kelurahan Sempaja Timur Untuk Percepatan Transformasi Digital Sebagai Kota Penyangga IKN.</li> <li>6. Transformasi Digital UMKM Budidaya Ikan Rundan Ali Sejahtera Untuk Pengelolaan Manajemen dan Peningkatan Produktivitas</li> <li>7. Impelementasi Sistem Informasi Lembaga Pemberdayaan Sempaja Timur Sebagai Percepatan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat</li> </ol>
Wahyuni, S.Kom., M.Kom.	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Canva Bagi Guru Sekolah Kota Samarinda.</li> <li>2. Pengembangan Sistem Informasi Taman Nasional Kutai 2022.</li> <li>3. Penguatan Literasi Digital Staff Pelayanan Publik di Kelurahan Sempaja Timur Untuk Percepatan Transformasi Digital Sebagai Kota Penyangga IKN.</li> </ol>

		4. Transformasi Digital UMKM Budidaya Ikan Rundan Ali Sejahtera Untuk Pengelolaan Manajemen dan Peningkatan Produktivitas 5. Impelementasi Sistem Informasi Lembaga Pemberdayaan Sempaja Timur Sebagai Percepatan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
Rizky Zakariyya Rasyad, S.E., M.M.	Anggota	1. New Era Normal: Manajemen Pemasaran Hotel Untuk Penjagaan Pelanggan Dalam. 2. Evaluasi Penerapan Pembayaran Digital Pada Sektor Wisata di Kota Samarinda. 3. Transformasi Digital UMKM Budidaya Ikan Rundan Ali Sejahtera Untuk Pengelolaan Manajemen dan Peningkatan Produktivitas 4. Impelementasi Sistem Informasi Lembaga Pemberdayaan Sempaja Timur Sebagai Percepatan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

### C. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
  - a. Sosialisasi
  - b. Pelatihan
  - c. Penerapan teknologi
  - d. Pendampingan dan evaluasi
  - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
  - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
    - Permasalahan dalam bidang produksi.

- Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
  - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
- b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 1 (satu) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
  - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
  - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
  - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Kegiatan pendampingan untuk petugas parkir atau anggota mitra dalam implementasi sistem pembayaran parkir non-tunai dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai setiap tahapan:

1. Survei Awal. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui profil mitra secara geografis, demografi, kondisi sumber daya manusia yang potensial, sarana prasarana, kegiatan administratif sehari-hari, dan mutu layanan yang diberikan.
2. Identifikasi potensi dan peluang mitra. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan peluang mitra dalam memberikan pelayanan terbaik kepada warga masyarakatnya (publik) baik internal maupun eksternal.
3. Analisis Kebutuhan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh mitra, kompetensi mitra, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang dapat menunjang mitra. Dalam kegiatan ini analisis kebutuhan menggunakan teknik SWOT. Melalui teknik ini akan diketahui kekuatan dan kelemahan apa saja yang melingkupi masyarakat mitra.
4. Rencana Kegiatan Bersama. Dalam kegiatan ini dilakukan perencanaan dan detail kegiatan program kemitraan masyarakat yang akan dilakukan. Untuk dapat menyusun dan menghasilkan rencana kegiatan yang baik, maka dalam menyusun perencanaan ini akan melibatkan seluruh sumber daya yang terkait dengan potensi dan kegiatan mitra. Melalui perencanaan yang matang diharapkan kegiatan ini tepat sasaran, sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan dapat selesai tepat waktu.
5. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Sosialisasi

Bertujuan meningkatkan kesadaran anggota tentang pentingnya sistem pembayaran non-tunai dan manfaatnya bagi mereka serta pengguna. Dengan mengadakan pertemuan dengan anggota untuk menjelaskan konsep pembayaran non-tunai, menyampaikan informasi mengenai keuntungan, seperti efisiensi waktu, keamanan transaksi, dan kemudahan bagi pengguna dan menggunakan media visual atau brosur untuk memperjelas informasi.

- b. Pelatihan

Memberikan keterampilan praktis kepada anggota agar mereka dapat menggunakan teknologi dengan baik. Seperti sesi pelatihan langsung tentang cara menggunakan aplikasi pembayaran digital dan perangkat keras terkait (misalnya mesin EDC), simulasi transaksi untuk memberikan pengalaman langsung kepada anggota, dan diskusi interaktif di mana anggota dapat bertanya dan berbagi pengalaman.

c. Penerapan Teknologi

Menerapkan teknologi yang telah dipelajari dalam situasi nyata di lapangan. Dengan memfasilitasi penggunaan aplikasi pembayaran digital oleh anggota di lokasi parkir yang ditentukan. Menyediakan perangkat keras seperti smartphone atau tablet jika diperlukan, serta memastikan koneksi internet yang stabil. Membantu jukir melakukan transaksi pertama mereka sebagai bagian dari penerapan.

d. Pendampingan dan Evaluasi

Memberikan dukungan berkelanjutan dan mengevaluasi efektivitas program pendampingan. Dengan melakukan kunjungan rutin ke lokasi parkir untuk memberikan bantuan langsung kepada anggota saat mereka melakukan transaksi non-tunai. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna dan juri tentang pengalaman mereka dengan sistem baru ini. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja jukir dalam menggunakan teknologi tersebut.

e. Keberlanjutan Program

Memastikan bahwa program pendampingan tetap berjalan efektif setelah tahap awal selesai. Dan merancang rencana tindak lanjut untuk pelatihan tambahan jika diperlukan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya. Membentuk kelompok dukungan atau forum diskusi antara para juri agar bisa saling berbagi pengalaman. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait (seperti pemerintah daerah atau penyedia layanan) untuk mendukung keberlanjutan program.

Tabel 4. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Permasalahan	Metode Solusi yang Ditawarkan	Penanggung Jawab	Tujuan
Anggota kelompok masih kekurangan pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi baru, seperti aplikasi pembayaran digital atau perangkat keras terkait. Hal tersebut dapat menghambat sosialisasi pembayaran non-tunai kepada masyarakat sehingga pembayaran non-tunai menjadi tidak maksimal. Dalam pelaksanaan	1. Mengadakan program pelatihan rutin untuk anggota mengenai penggunaan teknologi pembayaran digital, termasuk aplikasi dan perangkat keras. Materi pelatihan bisa mencakup penggunaan aplikasi, troubleshooting dasar, serta cara menjelaskan kepada pengguna tentang proses pembayaran non-tunai.	Pitrasacha Adytia, S.T., M.T.,  Anggota: Wahyuni, S.Kom., M.Kom.  Andi Fikri	1. Setelah mengikuti pelatihan, maka anggota diharapkan dapat melakukan transaksi dengan lancar dan membantu pengguna saat diperlukan. 2. Dengan melibatkan anggota untuk sosialisasi kepada masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan metode pembayaran baru serta membangun kepercayaan

<p>tugasnya, sistem pembayaran parkir yang masih dominan secara tunai sering kali menyulitkan proses pencatatan, memunculkan risiko kebocoran pendapatan, serta menyulitkan pelaporan dan akuntabilitas setoran.</p>	<p>2. Melibatkan anggota dalam kampanye sosialisasi untuk menjelaskan manfaat sistem pembayaran non-tunai kepada masyarakat.</p> <p>3. Menyediakan materi edukatif seperti panduan penggunaan aplikasi, video tutorial, atau brosur informasi tentang prosedur pembayaran non-tunai.</p>		<p>terhadap sistem tersebut. Sehingga pembyaran parkir non-tunai dapat berjalan dengan maksimal.</p> <p>3. Dengan adanya materi edukatif, maka hal tersebut dapat memberikan sumber daya tambahan bagi anggota agar mereka dapat belajar secara mandiri kapan saja diperlukan.</p>
<p>Beberapa anggota kelompok mungkin merasa nyaman dengan metode tradisional dan enggan beradaptasi dengan sistem baru, sehingga menghambat implementasi pembayaran digital.</p>	<p>1. Memberikan dukungan teknis langsung di lapangan saat anggota mulai menggunakan sistem baru, termasuk bantuan dalam menangani masalah teknis yang mungkin muncul.</p> <p>2. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja anggota setelah implementasi sistem baru serta meminta umpan balik dari mereka mengenai pengalaman penggunaan teknologi.</p> <p>3. Menawarkan dukungan teknis berkelanjutan melalui hotline atau platform komunikasi lainnya untuk menjawab pertanyaan atau</p>	<p>Pitrasacha Adytia, S.T., M.T.,</p> <p>Anggota: Rizky Zakariyya Rasyad, S.E., M.M.</p> <p>Bai' Fathur Rayhan</p>	<p>1. Dengan memberikan dukungan teknis secara langsung, maka akan tersedia solusi cepat untuk masalah yang dihadapi oleh anggota sehingga mereka tidak merasa tertekan atau bingung.</p> <p>2. Dengan dilakukannya evaluasi maka dapat mengidentifikasi area perbaikan baik dari sisi teknologi maupun pelatihan agar pendampingan lebih efektif di masa mendatang.</p> <p>3. Dengan menawarkan dukungan teknis berkelanjutan, maka dapat memastikan bahwa petugas parkir merasa didukung secara terus-menerus</p>

	masalah yang mungkin timbul setelah pelatihan awal.		sehingga mereka lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya.
--	-----------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------

Mitra memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, di mana mereka dapat menyediakan sumber daya manusia yaitu peserta pelatihan untuk melaksanakan program-program tersebut. Mitra juga menyediakan teknologi-teknologi yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Dengan kolaborasi ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih terarah dan berdampak positif bagi komunitas yang dilayani.

Evaluasi kegiatan dalam pendampingan petugas parkir untuk implementasi sistem pembayaran parkir non-tunai adalah proses penting yang bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan dampak dari program yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi ini meliputi pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan observasi untuk mengukur sejauh mana tujuan program tercapai serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh petugas parkir selama pelatihan dan penerapan teknologi. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan pada program pendampingan. Program berkelanjutan mencakup langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa hasil dari kegiatan pendampingan dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Ini termasuk penyediaan dukungan teknis berkelanjutan bagi petugas parkir, seperti pelatihan lanjutan atau pembaruan teknologi secara berkala. Selain itu, membangun kemitraan dengan berbagai pihak—seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat—dapat membantu menciptakan jaringan dukungan yang kuat sehingga petugas parkir tidak hanya mendapatkan pengetahuan awal tetapi juga bimbingan terus-menerus dalam menghadapi perubahan teknologi di masa depan. Dengan demikian, evaluasi yang efektif dan program berkelanjutan akan memastikan bahwa sistem pembayaran non-tunai dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta meningkatkan kualitas layanan parkir secara keseluruhan.

No.	Nama Tim Pengusul	Uraian Kepakaran	Tugas
1.	Pitrasacha Adytia, S.T., M.T.	Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaturan langkah-langkah kegiatan pengabdian</li> <li>2. Observasi tempat pkm dan melakukan wawancara</li> <li>3. Membagi tugas anggota</li> <li>4. Mempelajari teknologi yang digunakan</li> <li>5. Mengurus kerjasama tim dengan mitra</li> <li>6. Melakukan kegiatan pengabdian</li> <li>7. Memonitoring seluruh kegiatan pengabdian</li> <li>8. Membuat luaran pengabdian</li> </ol>
2	Wahyuni, S.Kom., M.Kom.	Teknik Informatika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari teknologi yang digunakan untuk pendampingan</li> </ol>

			2. Membantu melakukan kegiatan pendampingan 3. Membantu membuat luaran kegiatan pengabdian
3	Rizky Zakariyya Rasyad, S.E., M.M.	Bisnis Digital	1. Membuat materi edukatif 2. Membantu melakukan kegiatan pendampingan 3. Membantu persiapan teknis pendampingan
4.	Andi Fikri	Teknik Informatika	1. Mempelajari teknologi yang digunakan untuk pendampingan 2. Membantu melakukan kegiatan pendampingan 3. Membantu persiapan teknis pendampingan
5	Bai' Fathur Rayhan	Sistem Informasi	1. Membuat materi edukatif 2. Membantu melakukan kegiatan pendampingan 3. Membantu persiapan teknis pendampingan

#### D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

Teknologi yang dikembangkan adalah sistem layanan parkir cerdas berbasis Android yang terintegrasi dengan sistem pembayaran non tunai melalui QRIS. Sistem ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu aplikasi mobile untuk petugas parkir dan dashboard monitoring berbasis web yang dapat diakses oleh Dinas Perhubungan Kota Samarinda. Aplikasi ini memungkinkan petugas melakukan pencatatan kendaraan parkir, menghitung biaya retribusi secara otomatis, dan menghasilkan kode QRIS dinamis untuk pembayaran digital oleh pengguna.

Bentuk teknologi berupa aplikasi digital dengan antarmuka sederhana dan mudah digunakan. Ukuran file aplikasi diperkirakan sekitar 20 MB dan dapat dijalankan pada perangkat Android versi 8.0 ke atas. Spesifikasi teknis mencakup konektivitas internet minimum jaringan 4G, penggunaan API Snap Midtrans untuk integrasi pembayaran QRIS, serta sistem backend berbasis Laravel PHP dan MySQL. Dashboard dirancang berbasis web menggunakan Bootstrap atau Tailwind untuk tampilan responsif, dan dilengkapi dengan fitur login terotorisasi, laporan transaksi harian, dan rekap bulanan.



Teknologi ini bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan retribusi parkir tepi jalan. Dengan sistem ini, transaksi parkir tercatat secara digital dan langsung masuk ke sistem monitoring Dishub. Dashboard yang dikembangkan memungkinkan pengawasan data real-time seperti rekap harian, jumlah kendaraan parkir, jumlah transaksi, dan kinerja petugas lapangan. Penggunaan QRIS memungkinkan pengelolaan retribusi secara nontunai, mengurangi risiko kebocoran, serta mendukung program pemerintah dalam perluasan ekosistem digital dan keuangan inklusif.

#### Spesifikasi Teknologi:

1. Platform Aplikasi: Android (min. versi 8.0 Oreo)
2. Backend: PHP Laravel (v10+), database MySQL/MariaDB
3. Dashboard Web: Responsive design menggunakan Bootstrap/Tailwind, akses melalui browser modern
4. Integrasi Pembayaran: API QRIS Snap Midtrans (berbasis REST API)
5. Kebutuhan Jaringan: Minimal koneksi 4G/LTE dengan latency <100ms
6. Fitur Utama: Pencatatan kendaraan parkir, Hitung otomatis tarif parkir, QR Code dinamis untuk pembayaran QRIS, Dashboard laporan transaksi real-time, Autentikasi petugas parkir dan admin Dishub

#### Ukuran:

1. Ukuran Aplikasi Android:  $\pm 20$  MB (APK release version)
2. Dimensi tampilan: Menyesuaikan layar perangkat, antarmuka dioptimalkan untuk smartphone berukuran 5–7 inci
3. Dashboard Web: Akses melalui layar 11–14 inci (laptop/PC), UI fleksibel untuk perangkat mobile

#### Kebermanfaatan:

1. Meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan retribusi parkir tepi jalan.
2. Meminimalisir kebocoran PAD dari sektor parkir yang selama ini rawan manipulasi.
3. Memberikan sistem pengawasan berbasis data real-time bagi Dinas Perhubungan.
4. Mendukung transformasi digital layanan publik serta perluasan ekosistem non tunai di tingkat daerah.

#### Kegunaan:

1. Bagi Petugas Parkir: Mempermudah pencatatan dan penarikan retribusi secara digital tanpa perlu bukti manual.
2. Bagi Masyarakat: Memberikan opsi pembayaran yang aman dan praktis melalui QRIS tanpa uang tunai.
3. Bagi Pemerintah Daerah/Dishub: Sebagai alat monitoring, evaluasi kinerja, dan laporan PAD secara cepat dan akurat.

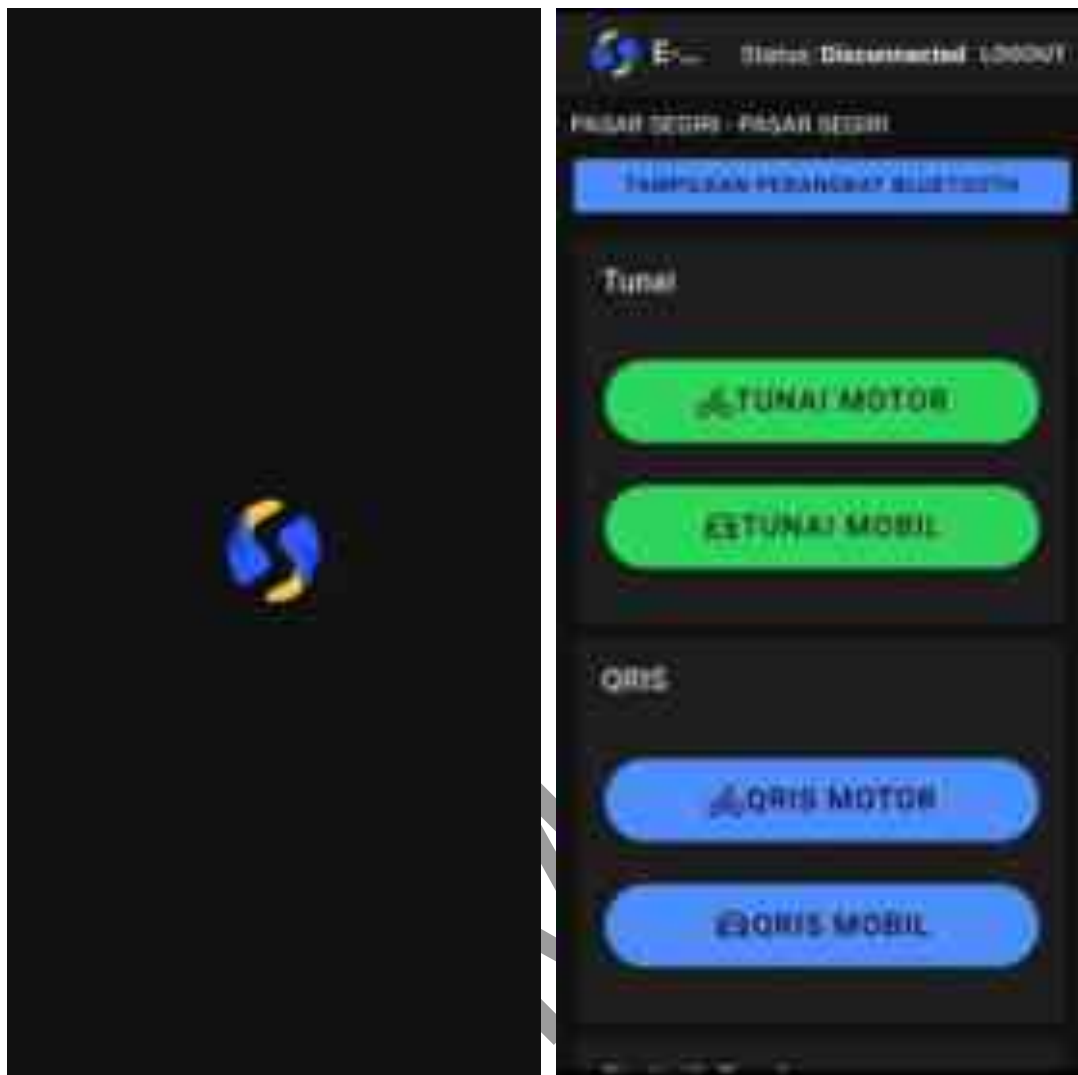
#### Riwayat Penelitian Sebelumnya:

2024: Studi evaluasi kesiapan implementasi sistem parkir non tunai di Kota Samarinda, menunjukkan kendala pada integrasi sistem dan keterbatasan fitur pencatatan.

2023: Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Android untuk pencatatan patroli petugas parkir. Sistem ini masih bersifat satu arah (input-only), tanpa transaksi atau dashboard pelaporan.

2022: Studi eksploratif mengenai kesiapan UMKM dan layanan publik di Samarinda dalam menerima sistem QRIS, namun belum fokus pada implementasi sektor transportasi.

Contoh aplikasi:





## E. Jadwal Pelaksanaan

### RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengaturan langkah-langkah kegiatan pengabdian								
2	Observasi tempat pkm dan melakukan wawancara								
3	Pembuatan dan Pengajuan proposal								
4	Membagi tugas anggota								
5	Mempelajari teknologi yang digunakan								
6	Mengurus kerjasama tim dengan mitra								
7	Pembuatan materi edukatif								

8	Melakukan pendampingan								
9	Evaluasi								
10	Membuat luaran pengabdian								

*\* Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 6 (enam) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan*

## F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

### RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp 2.500.000
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp 12.500.000
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp 5.000.000
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp 3.750.000
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp 1.250.000
	<b>Total</b>	

## G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek [https://www.youtube.com/@DPPM\\_DitjenRisbang](https://www.youtube.com/@DPPM_DitjenRisbang).

1. Chen Y, Wang J. The Role of IoT in Smart Parking Solutions. *Int J Inf Manage*. 2022;102–15.
2. Kumar A, Singh R. Digital Transformation in Parking Management: A Case Study. *Journal of Urban Technology*. 2021;45–60.
3. PusaranMedia.com. Tarif Parkir di Kota Samarinda Naik. 2023.
4. Kaltim Today. Potensi Retribusi Parkir Tepi Jalan Capai Rp 54 Miliar per Tahun, DPRD Samarinda Desak Pemkot Berlakukannya. 2022.
5. Tria. seputarfakta.com. 2024. Dishub Samarinda Klaim Pembayaran Parkir Nontunai di Mal Sudah 100 Persen.
6. Niswar Kullah. rri.co.id. 2024. Kebijakan Parkir Non-Tunai Mulai Diberlakukan di Samarinda.
7. Kurniawan A, Sari D. Peran Juru Parkir dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Sistem Pembayaran Digital. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Informasi*. 2020;5(2):45–52.
8. Prabowo H, Setiawan R. Tantangan Implementasi Pembayaran Digital di Sektor Parkir. *Jurnal Manajemen Transportasi*. 2021;12(3):67–75.

9. Rahman F, Lestari NPA. Analisis Peran Juru Parkir dalam Pengelolaan Sistem Parkiran Cerdas. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi. 2019;112–8.
10. Susanto Y, Wibowo AB. Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik Di Sektor Transportasi. Jurnal Administratie Publica. 2020;2(1).
11. Pahlevi MR. IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA NOMOR 26 TAHUN 2022 TENTANG PENGELOLAAN PARKIR NONTUNAI DI KOTA SAMARINDA. eJournal Pemerintahan Integratif. 2023;10(2):230–9.

DPPM 2025

**Tangkapan Layar GMAP dari STMIK Widya Cipta Dharma ke Mitra ACRIVOX  
(Kelompok Juru Parkir Tepi Jalan Kota Samarinda)**



**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA**

Surat Nomor : 01.10/ACX/04.25

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatmarchman Arisandy Febriyand, S.Kom  
Jabatan : Komandan Regu Juru Parkir  
Instansi : Kelompok Juru Parkir Tepi Jalan Kota Samarinda (ACRIVOX)  
Alamat : Perum BRL Blok D.2 RT 025 Harapan Baru, Samarinda  
Nomor Hp : 082253444192

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran dengan:

Jadul pengabdian : Digitalisasi Layanan Parkir Tepi Jalan Umum: Pendampingan Implementasi Sistem Pembayaran Non Tunai Berbasis QRIS di Kota Samarinda  
Nama Ketua : Pitrusacha Adytia, S.T., M.T.  
NIDN : 1126038303  
Instansi : STMIK Widya Cipta Dharma  
Jabatan : Asisten Ahli  
Alamat : Jl. H. Sewardi No.18, Samarinda  
Nomor HP : 081322387739  
Sumber dana : Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Bersama ini dilampirkan:

1. Bukti jumlah juru parkir binaan yang berjumlah 10 orang
2. Bukti SPT komandan regu tim sosialisasi e-parkir oleh Dinas Perhubungan Kota Samarinda

Surat pernyataan ini dapat diterima apabila telah dilengkapi dengan lampiran bukti bukti yang sesuai dan sah. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 9 April 2025

Yang membuat pernyataan



**Fatmarchman Arisandy Febriyand, S.Kom**  
NIK. 3604210303010002

**Acrivox**

**SURAT KETERANGAN**

Surat Nomor: 01.11/ACX/04.25

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatmahanan Arsandy Febryand, S.Kom  
NIK : 3604210303010002  
Jabatan : Komandan Regu Juru Parkir  
Instansi : Kelompok Juru Parkir Tepi Jalan Kota Samarinda

(ACRIVOX)

Alamat : Perum BRL Blok D 2 RT 025 Harapan Baru, Samarinda  
Nomor Hp : 082253444193

Dengan ini menyatakan bahwa jumlah juru retribusi parkir binas sebanyak 10 orang. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 9 April 2025  
Yang membuat pernyataan

  
Fatmahanan Arsandy Febryand, S.Kom  
NIK. 3604210303010002



**DAFTAR NAMA JURU PARKIR KELOMPOK ACRIVOX**

NO.	NAMA	RUAS JALAN	NO. HP
1	MUALIM	Jl. Bukit Alaya	085735160615
2	SURANI	Jl. Bukit Alaya	085250219051
3	HANDAYANI	Jl. Bukit Alaya	085797161963
4	BACHTIAR	Jl. Bukit Alaya	082119968661
5	SLAMET	Jl. Bukit Alaya	085735160615
6	ARDI	Jl. Bukit Alaya	082254553774
7	PANNIYUS	Jl. Bukit Alaya	083876853352
8	ROKIT	Jl. Bukit Alaya	0822597777976
9	ANDRE	Jl. Bukit Alaya	081545966606
10	YUDI	Jl. Bukit Alaya	082255790978

Samarinda, 9 April 2025  
Komandan Regu Juru Parkir

  
**Acrivox**  
Faturrahman Arisandy Febriyand, S.Kom  
NIK. 3604210303010002



# PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

## DINAS PERHUBUNGAN

Jalan MT. Haryono, Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu

Samarinda (Kalimantan Timur) Kode Pos 75124

<https://dishub.samarindakota.go.id>

Email : [dishub@samarindakota.go.id](mailto:dishub@samarindakota.go.id)

### **SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor : 500.11.33 / 038 /100.05

- Dasar :
1. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas jalan dan Angkutan Jalan
  2. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan dan Penataan Parkir

### **KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAMARINDA MEMERINTAHKAN**

Kepada : Para pegawai/personil yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Perintah Tugas ini.

Untuk : 1. Sejak diterbitkan Surat Perintah Tugas ini ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan pada :

Tanggal/Hari : Sabtu, 01 Maret 2025  
Kegiatan Pelaksanaan : Penempatan Anggota Sub Perparkiran  
Tempat : Kota Samarinda

2. Membuat laporan tentang pelaksanaan tugas yang diberikan
3. Melaksanakan arahan langsung Pimpinan saat Kegiatan sedang berlangsung
4. Melaksanakan Surat Perintah Tugas ini dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab

Surat Perintah ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan Di : Samarinda  
Pada Tanggal : 28 Februari 2025

Kepala Bidang LLJ



**DIDI ZULYANI.S.STP..M.Si**  
NIP. 19820708 200012 1 001

**DAFTAR NAMA PETUGAS PERPARKIRAN DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA SAMARINDA PELAKSANAAN KEGIATAN PENEMPATAN ANGGOTA SUB PERPARKIRAN**

**TIM DEREK PARKIR**

NO	NAMA	JABATAN
1.	SUBEKTI	KOORDINATOR

**TIM RETRIBUSI PARKIR**

NO	NAMA	JABATAN
1.	RICKY ROSADI	KOORDINATOR

**REGU DEREK PARKIR**

NO	NAMA	TUGAS
2.	LA SALIHI	DANRU
3.	YUNUS MANDU	ANGGOTA
4.	RITA LESTARI	ANGGOTA
5.	MULYANSYAH	ANGGOTA
6.	IKE SUSANTI	ANGGOTA
7.	TOTO	ANGGOTA
8.	SUDARMAJI	ANGGOTA
9.	TAUFIK RAHMAN	ANGGOTA
10.	ERWIN RAHBINI	ANGGOTA
11.	NOR HASANAH	ANGGOTA
12.	GILSEN	ANGGOTA
13.	SUJATI	ANGGOTA
14.	ARDIANSYAH	ANGGOTA
15.	AGUS SETIAWAN ( CAD )	ANGGOTA
16.	RENDY JOHANSYAH	ANGGOTA

**REGU PENGAWAS PARKIR PASAR SEGIRI  
DAN TAMAN SAMARENDAH**

NO	NAMA	TUGAS
17.	SUPRIYANTO	DANRU
18.	ASSYADUR ROHMAN	ANGGOTA
19.	JEFRI ADE PRATAMA	ANGGOTA
20.	WALUYO	ANGGOTA
21.	EDY HERIANTO	ANGGOTA
22.	HERMAN PARENDRING	ANGGOTA
23.	INDRA JAYA SAPUTRA	ANGGOTA
24.	RENDY JOHANSYAH	ANGGOTA
25.	SUHARDI	ANGGOTA
26.	M. AKSA MAULANA	ANGGOTA
27.	MUHAMMAD AKAS	ANGGOTA

**REGU POTENSI PARKIR**

NO	NAMA	TUGAS
2.	ZARTA REZA RAHARJA	DANRU
3.	NUR MUHAMMAD AWALUDDIN	ANGGOTA
4.	M. RIZALDI O.P	ANGGOTA
5.	MIFTAH FITRIANSYAH	ANGGOTA
6.	FERDI DEDI SEPTIADI	ANGGOTA
7.	MUTIARA HANDAYANI ARITONANG	ANGGOTA

**ADMIN PARKIR & PELAYANAN PARKIR**

NO	NAMA	TUGAS
8.	AHMAD NOR RAHMAN	DANRU
9.	AHMAR	ANGGOTA
10.	MEYLIANI SUSANTI PUTRI	ANGGOTA
11.	M. EKY	ANGGOTA
12.	M. ADE SEPTYAN	ANGGOTA

**REGU SOSIALISASI E-PARKING**

NO	NAMA	TUGAS
13.	FATURRACHMAN ARISANDY	DANRU
14.	DONNY KENETH GO	ANGGOTA
15.	JONO ROBIN	ANGGOTA
16.	M. YAHYA YULIANSYAH P.	ANGGOTA
17.	ANDI FIKRI	ANGGOTA

**REGU JURU PUNGUT RETRIBUSI**

NO	NAMA	TUGAS
1.	FATURRACHMAN ARISANDY	E-PARKING
2.	HERMAN PARENDRING	PASAR SEGIRI
3.	SUHARDI	PASAR SEGIRI

**TIM TEMPAT KHUSUS PARKIR**

NO	NAMA	JABATAN
1.	RICKY ROSADI	KOORDINATOR

**REGU MUSEUM SAMARINDA**

NO	NAMA	TUGAS
1.	AFDAL	DANRU
2.	PURBAYA SATRIA KINASIH	ANGGOTA
3.	RIZQY ANANDA SAPUTRA	ANGGOTA
4.	WULAN DARWANTI	ANGGOTA
5.	AJI DANI	ANGGOTA
6.	RETNO CHRISTIANI	ANGGOTA
7.	KIFTIYAH	ANGGOTA
8.	M. ANGGA	ANGGOTA
9.	ANDI M. TAHANG PELOR	ANGGOTA
10.	DANDI	ANGGOTA

**REGU PASAR SUNGAI DAMA**

NO	NAMA	TUGAS
1.	MIFTAH FITRIANSYAH	DANRU
2.	KHERY	ANGGOTA
3.	SAHRIANSYAH	ANGGOTA

**REGU PKB**

NO	NAMA	TUGAS
1.	MUSLIHUL KARIM	DANRU
2.	SANDRINA APRILLIA	ANGGOTA
3.	ERYN FEBRIANI	ANGGOTA
4.	DHIVA DWI DININGRUM	ANGGOTA
5.	SITI HIZRIYAH	ANGGOTA
6.	WAHDAH	ANGGOTA

**REGU RSUD INCHE ABDOEL MOEIS**

NO	NAMA	TUGAS
1.	RIZAL PRATAMA AZIS	DANRU
2.	MUHAMMAD NU'MAN	ANGGOTA
3.	AGUS SETIAWAN	ANGGOTA
4.	AHMAD HIDAYAT	ANGGOTA
5.	M. DEDI SETIAWAN	ANGGOTA
6.	RAISHA MEGA PRATIWI	ANGGOTA
7.	ALYA RIZKY DAMAYANTI	ANGGOTA
8.	NUR ALFINA ZAHROH	ANGGOTA
9.	M. LA ROBIN	ANGGOTA
10.	RAHMAD HARDIKA ARDIAN	ANGGOTA
11.	ANDRI	ANGGOTA
12.	YUSRIL IHSA MAHENDRA	ANGGOTA
13.	ABDUL FATAH	ANGGOTA
14.	RIDO AULIA	ANGGOTA
15.	M. TESA PRATAMA	ANGGOTA

**REGU TAMAN BEBAYA**

NO	NAMA	TUGAS
1.	ARYA EKA SAPUTRA	DANRU
2.	AKHMAD RAMADHANI	ANGGOTA
3.	M. ZAINI SUBEKTI	ANGGOTA
4.	ERPY NASYWAA MALIKA	ANGGOTA
5.	DESY MELANI, S.Sos	ANGGOTA
6.	GINO	ANGGOTA
7.	M. HAIKAL AKBAR	ANGGOTA
8.	MUHAMMAD ARGA	ANGGOTA

**REGU PLAZA 21**

NO	NAMA	TUGAS
1.	FERDI DEDI SEPTIADI	DANRU
2.	ELIS MULYAWATI	ANGGOTA
3.	SYARIFUDDIN ( OHARA )	ANGGOTA
4.	RIO GIRI ARTHA CHANDRA	ANGGOTA
5.	FAIZ PUTRA AL. HAKIM	ANGGOTA
6.	SELA OVA SILVIANA APULEMBANG	ANGGOTA
7.	ARY PRASETYO	ANGGOTA
8.	M. RAFLY AQMAL	ANGGOTA
9.	REMI JULIA	ANGGOTA
10.	M. YUSUF	ANGGOTA

Dikeluarkan Di : Samarinda  
Pada Tanggal : 28 Februari 2025

Kepala Bidang LLJ



**DIDI ZULYANI S.STP..M.Si**  
**NIP. 19820708 200012 1 001**



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA dan KOMPUTER

## WIDYA CIPTA DHARMA

Status Terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Jl. M. Yamin No. 25 Samarinda – Kalimantan Timur 75123 Telp. 0541 – 736071 Fax. 203492,734468

E-mail : wicida@wicida.ac.id

### SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitrasacha Adytia, S.T., M.T.  
NIDN : 1126038303  
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III b  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:  
Digitalisasi Layanan Parkir Tepi Jalan Umum: Pendampingan Implementasi Sistem Pembayaran Non Tunai Berbasis QRIS di Kota Samarinda yang diusulkan dalam skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat untuk tahun anggaran 2025 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Samarinda, 09-04-2025

Yang menyatakan,

Ketua

Pitrasacha Adytia, S.T., M.T.  
NIDN 1126038303

**PERSETUJUAN PENGUSUL**

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
11/04/2025	-	-	-	-

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202433583, 28 April 2024

**Pencipta**

Nama : **Didi Zulyani, PITRASACHA ADYTIA dkk**

Alamat : Jalan MT Haryono, Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur, 75124

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Didi Zulyani, PITRASACHA ADYTIA dkk**

Alamat : Jalan MT Haryono, Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur, 75124

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Sepakat Hub**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 28 April 2024, di Samarinda  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000608939

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS MT SILALAH  
NIP. 196812301996031001



**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Didi Zulyani	Jalan MT Haryono, Samarinda Ulu, Samarinda
2	PITRASACHA ADYTIA	Jalan Suwandi No 58, Samarinda Ulu, Samarinda
3	Tommy Bustomi	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
4	Ita Arfyanti	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
5	Heny Pratiwi	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
6	Wahyuni	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
7	Salmon	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
8	Yunita	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
9	Muhammad Ibnu Sa'ad	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Didi Zulyani	Jalan MT Haryono, Samarinda Ulu, Samarinda
2	PITRASACHA ADYTIA	Jalan Suwandi No 58, Samarinda Ulu, Samarinda
3	Tommy Bustomi	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
4	Ita Arfyanti	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
5	Heny Pratiwi	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
6	Wahyuni	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
7	Salmon	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda

8	Yunita	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda
9	Muhammad Ibnu Sa'ad	Jalan M Yamin No 25, Samarinda Ulu, Samarinda

